

	News Title : Harga Bitcoin Cs Anjlok, Nilai Transaksi Aset Kripto di RI Turun Drastis hingga 65 Persen	
	Media Name : tempo.co	Journalist : Ariyani Yakti Widyastuti
	Publish Date : 25 December 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Badan Pengawas Perdagangan Komoditi)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : kripto

Beranda > **Bisnis**

Harga Bitcoin Cs Anjlok, Nilai Transaksi Aset Kripto di RI Turun Drastis hingga 65 Persen

Reporter
Bisnis.com
Minggu, 25 Desember 2022 05:00 WIB



Ilustrasi aset kripto. Reuters

TEMPO.CO, Jakarta - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan mencatat nilai transaksi aset **kripto** di Indonesia turun drastis sepanjang tahun 2022. Salah satu faktor utamanya karena harga aset seperti **Bitcoin**, **Ethereum**, dan lainnya yang anjlok.

Sepanjang periode Januari hingga November 2022, tercatat total nilai transaksi kripto di Tanah Air mencapai Rp 296,64 triliun. Angka ini jelek hingga 65,45 persen ketimbang nilai transaksi kripto di Indonesia periode Januari - November 2021 sebesar Rp 858,76 triliun. Sedangkan nilai transaksi aset kripto sepanjang tahun 2021 sebesar Rp 915,67 triliun.

Baca: Sri Mulyani Catat Realisasi Penerimaan Pajak Kripto Rp 231,75 Miliar

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Badan Pengawas Perdagangan Komoditi Tirta Karma Sanjaya menyebutkan nilai transaksi **aset kripto** di Indonesia turun seiring dengan anjaknya nilai aset tersebut.

"Penurunan total transaksi sejalan dengan penurunan nilai aset sepanjang tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021," ujar Tirta ketika dihubungi, Kamis, 22 Desember 2022.

Sementara itu, jumlah investor aset kripto di Indonesia masih naik sepanjang tahun ini. Tercatat jumlah investor kripto di Indonesia hingga November 2022 sebanyak 16,55 juta orang.

Tirta menyatakan, ada penambahan sebesar 134.801 investor sepanjang November lalu. Namun begitu, turunnya nilai aset kripto ikut menekan penambahan jumlah investor sejak September lalu.

Ke depan, ia yakin nilai transaksi bisa kembali tumbuh pada tahun depan seiring dengan potensi pemulihan harga aset kripto. Apalagi koreksi harga sepanjang tahun 2022 merupakan fase siklus 4 tahunan yang membawa harga aset kripto seperti Bitcoin mencetak level terendahinya.

Tirta menyebutkan kenaikan harga aset kripto dapat berimbas positif terhadap pertumbuhan jumlah investor kelas aset ini di Indonesia. "Siklus ini pernah terjadi juga beberapa tahun sebelumnya pada Bitcoin dan selalu bangkit kembali," tuturnya.

Data CoinMarketCap pada hari ini menunjukkan harga aset kripto Bitcoin di level US\$ 16.846, atau turun 0,16 persen selama 24 jam terakhir dan anjlok 4,62 persen selama 1 pekan terakhir. Sedangkan harga Ethereum (ETH) turun 0,01 persen ke US\$ 1.215 selama 24 jam terakhir dan terkoreksi 5,48 persen selama sepekan terakhir.

BISNIS